



PELATIHAN MARKETING ONLINE BAGI ISTRI PARA NELAYAN DALAM PEMASARAN HASIL LAUT PADA MASYARAKAT PESISIR UNTUK MEMBANTU PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA

Abdul Halim¹, Cheri Saputra², Nur Indah Lestari³, Atik Rusdiani⁴, Dedy Miswar⁵, Edi Siswanto⁶

^{1,6} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Indonesia

^{2,3} Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Indonesia

⁴ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Indonesia

⁵ Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Indonesia

*Korespondensi : Abdul Halim, abdulhalim@fkip.unila.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung merupakan wilayah yang berhadapan langsung dengan samudera Hindia, hal ini menjadikan sebagian masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, dalam kehidupan rumah tangga nelayan, peran istri memiliki peran yang signifikan. Selain bertanggung jawab dalam mengelola rumah tangga dan keluarga, istri juga diharapkan untuk menjalankan tugas-tugas yang adaptif guna mendukung kelangsungan ekonomi keluarga. Informasi ini diperoleh dari hasil Pengabdian yang menggunakan metode pengumpulan data dan wawancara sebagai sumber data primer, serta data resmi dari kantor desa dan kecamatan sebagai sumber data sekunder. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang strategi pemasaran digital yang efektif dan sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi, dan teknologi di Kabupaten Pesisir Barat kepada paraistri nelayan. Metode yang diterapkan mencakup pelatihan dan workshop dengan pendekatan praktis dan partisipatif. Materi pelatihan mencakup pengenalan tentang pemasaran digital, pembuatan akun media sosial dan *marketplace*, strategi *content marketing*, *social media marketing*, serta pengukuran dan evaluasi kinerja pemasaran digital. Pelatihan juga melibatkan simulasi dan praktik langsung penggunaan teknologi digital dan media sosial.

Kata Kunci: *Teknologi Digital, Media Sosial, Istri nelayan, Pemasaran Digital*

ABSTRACT

Pesisir Barat Regency, Lampung Province is an area that directly faces the Indian Ocean, this means that some people have a livelihood as fishermen. In the lives of fishermen's households, the role of the wife has a significant role. Apart from being responsible for managing the household and family, wives are also expected to carry out adaptive tasks to support the family's economic continuity. This information was obtained from the results of Community Service which used data collection and interview methods as primary data sources, as well as official data from village and sub-district offices as secondary data sources. The aim of this service is to provide understanding and knowledge about digital marketing strategies that are effective and in accordance with social, economic and technological conditions in Pesisir Barat Regency to the fisherman's wife. The methods applied include training and workshops with a practical and participatory approach. The training material includes an introduction to digital marketing, creating social media and marketplace accounts, content marketing strategies, social media marketing, as well as measuring and evaluating digital marketing performance. Training also involves simulations and direct practice in the use of digital technology and social media.

Keywords: *Digital Technology, Social Media, Fisherman's wife, Digital Marketing*

PENDAHULUAN

Para nelayan bertugas sebagai penangkap ikan di laut, sementara para istri mereka berperan sebagai ibu rumah tangga. Masyarakat pesisir umumnya menghadapi kondisi ekonomi yang relatif rendah, seperti

yang disorot oleh Hilyana et al. (2019). Sebagian besar penduduk miskin di Indonesia, mencapai 63,47%, terdapat di daerah pesisir dan pedesaan. Penting untuk mencermati hubungan yang erat antara kemiskinan dan pengelolaan wilayah pesisir, seperti yang disebutkan oleh Menggala (2016). Meskipun sektor kelautan memiliki potensi besar, seharusnya dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya para nelayan, serta mendukung pembangunan yang merata. Namun, pembangunan dan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan belum mampu secara memadai meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Salah satu tempat yang masih memiliki tantangan dalam memanfaatkan teknologi digital adalah di kabupaten Pesisir Barat. Kabupaten termuda di provinsi Lampung ini sebagian masyarakatnya masih menggantungkan hidup dari hasil laut seperti sebagai nelayan, masyarakat nelayan setempat dalam mengais rejeki dari laut masih melalui cara tradisional, karena laut luas yang terbentang mulai dari perbatasan dengan kabupaten Tanggamus sampai pada perbatasan propinsi Bengkulu kondisinya langsung berhadapan dengan Samudera Hindia atau masyarakat menyebutnya laut lepas, hal ini menjadikan keterbatasan masyarakat dalam mencari mata pencaharian dari laut melalui tradisional.

Hasil laut yang di dapat oleh masyarakat cukup lumayan baik untuk di konsumsi sendiri maupun bisa diperjual belikan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, namun masih terbatas dalam hal pemasaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu program pengabdian masyarakat yang dapat membantu para istri nelayan di daerah tersebut untuk meningkatkan daya saing bisnis mereka melalui pemasaran digital. Analisis situasi merupakan tahap awal yang perlu dilakukan dalam pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Marketing *Online* Bagi Istri Para Nelayan Dalam Pemasaran Hasil Laut Pada Masyarakat Pesisir Untuk Membantu Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga”. Analisis situasi dilakukan untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan teknologi di Kabupaten Pesisir Barat yang berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga di daerah tersebut. Situasi teknologi di daerah ini juga perlu diperhatikan dalam analisis situasi. Ketersediaan akses internet dan penggunaan media sosial dan marketplace masih terbatas di daerah ini. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi para istri nelayan di kabupaten pesisir barat untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mempromosikan hasil tangkapan laut. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai situasi dan kondisi di Kabupaten Pesisir Barat, pengabdian dengan judul “Pelatihan Marketing *Online* Bagi Istri Para Nelayan Dalam Pemasaran Hasil Laut Pada Masyarakat Pesisir Untuk Membantu Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga” dapat dirancang secara lebih tepat dan efektif untuk membantu para istri nelayan dalam meningkatkan penjualan hasil tangkapan laut mereka melalui pemanfaatan teknologi digital yang tepat.

METODE

Berikut adalah metode pelaksanaan dari pengabdian ini:

1. Kegiatan pendahuluan:
 - a. Menjalin kemitraan dengan pihak terkait dan mengadakan pertemuan dengan Istri Nelayan di Kabupaten Pesisir Barat.
 - b. Menyusun materi bimbingan teknis yang sesuai dengan kebutuhan Istri Nelayan di Kabupaten Pesisir Barat.
2. Pelaksanaan bimbingan teknis:
 - a. Mengadakan pelatihan pemasaran digital yang disesuaikan dengan kondisi sosial, ekonomi, dan teknologi di Kabupaten Pesisir Barat.
 - b. Memberikan bimbingan teknis dan praktik langsung penggunaan teknologi digital dan media sosial untuk mempromosikan hasil tangkapan laut Nelayan di Kabupaten Pesisir Barat.
 - c. Mendorong dan membantu para Istri Nelayan untuk membuat akun bisnis di platform digital seperti Instagram, Facebook, dan marketplace seperti Shopee dan Tokopedia.
 - d. Memberikan bimbingan dan konsultasi pemasaran digital secara berkala setelah pelatihan selesai.
3. Evaluasi:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis dan penerapan strategi

pemasaran digital oleh para Istri Nelayan di Kabupaten Pesisir Barat.

- b. Mengadakan diskusi evaluasi dan pembuatan laporan untuk mengevaluasi kesuksesan pelatihan dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan kegiatan di masa depan.
4. Diseminasi:
Membuat dan menyebarkan hasil kegiatan pengabdian dalam bentuk artikel atau laporan yang dapat diakses oleh masyarakat luas, khususnya Istri Nelayan di daerah sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilakukan di kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung Desa Way Jambu Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Dalam observasi ini, Lembaga Pengabdian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lampung (LPPM Unila) berkolaborasi dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan Kabupaten Pesisir Barat untuk menyelenggarakan bimbingan teknis pemasaran digital bagi istri nelayan di Kabupaten Pesisir Barat.

1. Peningkatan Pengetahuan Istri nelayan kini lebih memahami pentingnya pemasaran digital dan cara menggunakannya untuk mempromosikan hasil laut mereka, Mereka belajar strategi pemasaran konten dan pemasaran media sosial yang relevan
2. Peningkatan Keterampilan Peserta mampu membuat dan mengelola akun bisnis di platform digital seperti Instagram, Facebook, dan tiktok, Mereka dapat menciptakan konten pemasaran yang menarik dan relevan untuk audiens mereka.
3. Peningkatan Daya Saing Melalui pemasaran digital, jangkauan pasar hasil laut yang dijual oleh istri nelayan meningkat; Terdapat peningkatan penjualan hasil laut di pasar lokal dan regional setelah pelatihan.
4. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Dengan meningkatnya penjualan, pendapatan keluarga nelayan bertambah, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Pelatihan ini juga membuktikan bahwa dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, istri nelayan dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mengatasi kendala pemasaran tradisional.
5. Peningkatan Produktivitas
Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat produktivitas istri para nelayan meningkat setelah dilakukan proses produksi yang lebih baik, dengan peningkatan yang signifikan.
6. Peningkatan Sarana Manajemen Pemasaran
Istri para nelayan meningkatkan sarana pemasaran melalui Kerjasama dengan minimarket atau *marketplace*.

Program pelatihan ini sendiri merupakan bagian dari inisiatif LPPM Universitas Lampung, bekerja sama dengan instansi pemerintah setempat. Fokusnya adalah memberikan pembinaan dan pelatihan kepada Istri Nelayan di Kabupaten Pesisir Barat, agar mereka dapat menggunakan teknologi digital untuk mempromosikan hasil tangkapan laut mereka. Materi pelatihan mencakup pengenalan pemasaran digital, *platform digital*, *content marketing*, *social media marketing*, dan strategi pemasaran digital yang sesuai dengan konteks sosial, ekonomi, dan teknologi di Kabupaten Pesisir Barat. Pelatihan juga mencakup praktek langsung penggunaan teknologi digital dan media sosial untuk memasarkan hasil tangkapan laut. Melalui program ini, LPPM Universitas Lampung dan instansi pemerintah setempat berupaya meningkatkan keterampilan sumber daya manusia di bidang pemasaran digital, khususnya bagi Istri Nelayan di Kabupaten Pesisir Barat. Diharapkan, pelatihan ini dapat memberikan kemampuan kepada mereka untuk memanfaatkan teknologi digital dengan efektif, meningkatkan penjualan, dan memperluas jangkauan pasar. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperluas jaringan kerjasama antara LPPM Universitas Lampung, instansi pemerintah, dan swasta.

Kegiatan pengabdian ini akan dipimpin oleh Abdul Halim, S.Pd, M.Pd, seorang dosen tetap di Program Studi PPKn FKIP Unila, yang memiliki keahlian di berbagai bidang ilmu yang akan disampaikan kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan akan didukung oleh dua orang dosen ahli di bidangnya. Hasil yang didapatkan setelah melakukan pelatihan terhadap para nelayan yang berada di Kecamatan Pesisir Selatan, Desa Way Jambu. Terdapat 23 orang yang mampu menggunakan platform social media

facebook, 10 orang yang menggunakan Instagram, dan 18 orang yang mampu menggunakan Tiktok, 7 orang yang belum memiliki handphone. Terhadap warga yang belum memiliki *handphone* setelah kami melakukan pelatihan terhadap nelayan, mereka dapat mempertimbangkan kembali terhadap digital marketing dengan cara menggunakan *handphone* yang dimiliki oleh keluarga masing-masing. Sehingga data tersebut dapat menarik kesimpulan bahwasannya warga dapat beradaptasi dengan teknologi dengan baik dalam penggunaannya terhadap digital marketing dengan memasang harga terhadap barang hasil yang akan dijual dikemudian hari.

SIMPULAN

Program pelatihan marketing *online* bagi istri nelayan di Kabupaten Pesisir Barat telah berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan ekonomi mereka. Penggunaan teknologi digital untuk pemasaran hasil laut terbukti efektif dalam meningkatkan daya saing dan penjualan. Program serupa diharapkan dapat diperluas ke daerah lain untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat Pesisir Barat. Selain itu, saran untuk PKM ini yaitu melalui perluasan program, dimana program pelatihan serupa perlu diperluas ke daerah pesisir lainnya untuk memberikan dampak positif yang lebih luas. Penguatan Infrastruktur Teknologi, Peningkatan akses internet di daerah pesisir sangat penting untuk mendukung efektivitas program pelatihan digital. Dukungan Berkelanjutan, Pemerintah dan lembaga terkait perlu memberikan dukungan berkelanjutan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan hasil pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A., & Alam, S. N. (2020). *E-COMMERCE: Dasar Teori Dalam Bisnis Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ansaar, A. (2018). Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Bonto Lebang Kabupaten Bantaeng. *Walasuji*, 9(1), 23-36.
- Azizah, N., Wahyudi, E. R., Nissa, K., Wahyudi, A. F., & Ummah, S. K. (2019). Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui Pelatihan Digital Marketing Strategy (DMS) Darah Biru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 131-141.
- Butarbutar, D. N., Sintani, L., & Harinie, L. T. (2020). Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir melalui pemberdayaan perempuan. *Journal of Environment and Management*, 1(1), 31-39.
- Erdawati, & Desda, M.M. (2021). Pkm Pemberdayaan Istri Nelayan Dalam Mengelola Usaha Ikan Kering Sebagai Sumber Pendapatan Keluarga Di Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat. *Journal of Community Service*. 3(1), 33-40.
- Latif, F. A. (2022). Upaya Pengembangan Kreatifitas Istri Nelayan dalam Mengolah Makanan Berbahan Dasar Ikan di Kelurahan Boneoge Kab. Donggala. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 1(3), 312-318.
- Melina, S., Sobariah, S., & Yuniarti, T. (2021). Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan melalui Pelatihan dan Pendampingan Usaha Olahan Kerupuk Ikan Tongkol pada Kelompok Istri Nelayan di Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh. *PELAGICUS*, 2(3), 127-140.
- Nugroho, A. S. (2020). *Digital Marketing: Teori dan Implementasi (Tinjauan Praktisi Digital Marketing)*. Bogor: Guepedia.
- Octavia, G., & Sari, W. P. (2018). Bentuk komunikasi pemasaran digital ST22 consulting. *Prologia*, 2(2), 339-346.
- Shadrina, R. N., & Yoestini, Y. (2022). Analisis pengaruh content marketing, influencer, dan media sosial terhadap keputusan pembelian konsumen (Studi pada pengguna Instagram dan Tiktok di Kota Magelang). *Diponegoro Journal of Management*, 11(2).